

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Upaya Guru dalam membangun pengetahuan moral (*moral knowing*) perilaku *religi* siswa.

Secara garis besar upaya dalam membangun perilaku religius ada dua hal yaitu dengan memberikan pembelajaran kepada siswa dengan mempertimbangkan minat belajar siswa, kemudian yang kedua yaitu dengan memanfaatkan lingkungan.

Mulai dari yang *pertama* yaitu Memberikan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari kompetensi dari seorang guru. Semakin guru memiliki kreatifitas dalam pembelajaran maka akan membuat siswa tidak jenuh berada di dalam kelas, kemudian yang terpenting lagi yaitu dengan guru bisa mengetahui minat belajar siswa. Dengan mengetahui minat belajar siswa maka akan semakin mudah guru memberikan kreasi dalam pembelajarannya.

Kedua yaitu memanfaatkan lingkungan dengan memasang tulisan-tulisan ajakan berperilaku religius bisa memberikan dampak ingatan kepada siswa yang setiap hari melihat tulisan yang di pasang di sekolah tersebut.

2. Upaya Guru dalam membangun perasaan moral (*moral feeling*) perilaku *religi* siswa.

Dalam membangun perasaan moral siswa terkait dengan perilaku religius di dua sekolah tersebut di wujudkan dengan Membuat lingkungan sekolah yang religius dan melakukan Pembiasaan perilaku religius di sekolah.

Selain dari kedua hal tersebut seorang Guru juga berupaya sebagai teladan di lingkungan sekolah. Sehingga hal tersebut secara tidak langsung menumbuhkan kemauan siswa untuk melakukan perilaku tersebut. Karena ada sosok inspirator.

3. Upaya Guru dalam membangun Tindakan moral (moral doing/moral action) perilaku religius siswa

Upaya dalam membangun perilaku tindakan moral ini dilakukan dengan Memberlakukan form control perilaku siswa, dengan seperti itu maka perilaku religius siswa akan berlangsung secara konsisten dan bisa di control dengan mudah. Produk tersebut berupa buku penghubung, yang akan memberikan control mengenai sholat yang dilakukan oleh siswa dirumah, KDS (kartu disiplin siswa), form penilaian diri, form penilaian antar teman, lembar observasi jurnal oleh guru.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari temuan penelitian mengenai upaya guru dalam membangun perilaku religius siswa terdapat dua macam, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis:

1. Implikasi Teoritik

- a. Memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan terutama pendidikan islam dengan memberikan data empiric tentang upaya dalam membangun perilaku religius siswa. Waktu pendidikan selama kurang lebih selama 6,5 jam di tingkat MTs tentunya menjadi alternatif untuk membangun perilaku religius siswa.
  - b. Implikasi mengenai upaya guru dalam membangun perilaku religius siswa bisa dilihat dari segi proses dimana pendidikan dilaksanakan secara menyeluruh dengan kesatuan tujuan. Mulai dari kepala madrasah, guru hingga karyawan.
  - c. Memberikan alasan madrasah sebagai wadah dalam membangun perilaku *religius* karena sehingga upaya yang guru lakukan dalam membangun tersebut akan banyak menemui hal yang baru, karena dalam fase usia perkembangan.
2. Implikasi praktik
- a. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan upaya yang di terapkan dalam membangun perilaku religius siswa di MTsN Bandung dan MTsN Ngantru tersebut memiliki dampak positif bagi siswa. Dalam hal ini siswa berusaha menyesuaikan diri dengan system dari madrasah. Sehingga upaya yang dilakukan guru mulai dari membangun pengetahuan, perasaan dan tindakan siswa bisa berjalan dengan baik.
  - b. Pembangunan perilaku religius dapat terlaksana dengan baik dan lebih efektif dari lembaga pendidikan umum, dengan melihat

proses yang mereka jalani, seperti rutinitas harian selama kurang lebih 6,5 jam dengan celah yang sangat kecil untuk melakukan hal buruk, upaya yang dilakukan guru akan terlaksana dengan baik dengan lingkungan yang mendukung. Hasilnya akan tampak pada perilaku keseharian siswa.

- c. Menumbuhkan keyakinan bahwa pendidikan menyeluruh di MTsN sebagai cara yang efektif untuk membangun perilaku religius siswa ditengah terpaan arus dekadensi moral dan krisis kepribadian pada generasi muda saat ini.

### **C. Saran-Saran**

#### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah sebagai lembaga yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manuis yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME serta berkarakter religius, maka upaya upaya guru dalam membangun perilaku religius siswa ini juga harus di dukung oleh guru yang bukan rumpun PAI dengan maksimal, sehingga benar-benar bisa terwujud siswa yang berperilaku religius.

#### **2. Bag Guru**

Dalam hal ini guru menjadi sosok inspirator bag siswa yang ada di sekolah. Sehingga guru harus berupaya untuk mengupgrade kemampuan dalam mengajar maupun dari segi kepribadiannya.

#### **3. Bagi Siswa**

Dalam rangka mencapai keberhasilan yang maksimal maka perlu adanya kemauan dan kesadaran yang lebih tinggi dari siswa. Bergaul dengan lingkungan yang religius juga akan memberikan pengaruh yang besar bag kepribadian seroang siswa.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Bag peneliti yang akan datang, semoga penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai referensi dan juga semoga bisa menambah khazanah keilmuan berkaian dengan upaya guru dalam membangun perilaku religius siswa.